

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Bahasa merupakan alat yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi dengan berbagai macam situasi. Dalam berbahasa terdapat beberapa keterampilan yang tercantum yaitu; 1) menyimak, 2) membaca, 3) menulis dan 4) berbicara. Keterampilan menyimak adalah salah satu penunjang akan keberhasilannya dalam pembelajaran. Jika seseorang tersebut memiliki keterampilan berbahasa yang cukup baik maka ia akan lebih mudah untuk mencapai tujuannya. Begitu pula sebaliknya jika seseorang tersebut memiliki kelemahan dalam tingkatan penguasaan keterampilan berbahasa maka ia akan mengalami kesulitan saat berkomunikasi dan mengakibatkan pembicaraan yang tidak sesuai dengan apa yang dibicarakan sebelumnya, maka dari itu keterampilan menyimak dibutuhkan.

Dalam konteks pembelajaran, menyimak merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, sebelum siswa bisa menguasai keterampilan berbahasa lainnya, karena keterampilan menyimak ia mempunyai peran yang sangat penting bagi siswa dalam menguasai materi pembelajaran bahkan juga penguasaan keterampilan berbahasa yang lain. Bukan itu saja dalam penerapan, teknik atau strategi dan cara menggunakan media yang tepat merupakan point yang harus dipikirkan untuk keberhasilan dalam pembelajaran. Menyimak terbagi menjadi dua yaitu, menyimak ekstensif dan menyimak intensif. Menyimak ekstensif dilakukan dalam kehidupan sehari-hari

seperti; menyimak radio, menyimak televisi, percakapan dari satu orang ke orang lainnya dan informasi yang didapat biasanya berupa berita atau surat kabar dari menyimak tersebut.

Teks berita merupakan teks yang berisikan kejadian, peristiwa, pengumuman serta informasi yang sudah terjadi maupun yang sedang terjadi. Selain itu, berita juga bersifat umum. Dalam penyampaian berita bisa dilakukan dengan cara lisan maupun tulis. Secara tulis kita dapat membaca berita melalui media cetak dan secara lisan kita bisa mendengarkannya melalui televisi maupun radio dengan cara memanfaatkan pendengaran kita (audio).

Audio merupakan alat bantu atau media yang akan digunakan dalam penelitian ini. Media dalam proses belajar-mengajar dijadikan sebagai alat bantu agar memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran. Media juga penting guna untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa agar membuat materi yang diajarkan dapat menjadi lebih nyata oleh karena itu peneliti menggunakan metode audio untuk memudahkan memecahkan masalah tersebut. Audio adalah suatu media yang berbentuk auditif (pita suara atau cakram suara) yang dapat merangsang pola pikiran siswa. Perkembangan teknologi pada saat ini sangat menuntut kemahiran seseorang agar bisa menyimak dengan berbagai macam informasi secara cepat dan aktual, baik melalui media ataupun tatap muka. Karena dengan menyimak kita bisa mengetahui informasi yang sebelumnya belum kita ketahui maupun yang sudah kita ketahui.

Penguasaan menyimak sangat penting bagi siswa untuk menghabiskan waktunya agar bisa menyimak pelajaran yang disampaikan oleh guru pengajar

perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar yang baik. Dengan audio yang memanfaatkan suara digital untuk memutar rekaman berita, diharapkan dapat menstimulus minat siswa untuk menyimak berita sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan.

Media audio ini menurut saya sesuai jika di kolaborasikan dengan metode inquiry untuk proses pembelajaran dikelas. Maka dari itu untuk menjadikan siswa lebih aktif diperlukan pula intraksi komunikasi yang aktif antara guru dengan siswa baik secara mental maupun emosional. Hal ini dapat membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal maka dari itu penelitian ini menggunakan metode inquiry. Metode inquiry adalah kegiatan pembelajaran yang menekankan siswa agar bisa berpikir kritis dan analitis dalam mencari dan menemukan jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Metode ini juga bisa meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar di dalam kelas dengan menggunakan alternatif tanya jawab pada siswa karena hal tersebut merupakan salah satu format interaksi yang bisa dilakukan antara guru dengan siswa melalui kegiatan bertanya guru akan mendapatkan informasi dari siswa jika siswa tersebut menyimak dengan baik maka siswa tersebut akan meresponnya dan menciptakan siswa yang aktif. Harapan dari menggunakan metode tersebut ialah untuk menjadikan siswa agar bisa berfiki kritis dan bisa fokus dengan proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran menyimak berita.

Pada penelitian ini akan diketahui antara berpengaruh atau tidaknya dalam kemampuan menyimak pada siswa kelas sekolah menengah pertama. Penelitian

dilakukan di sekolah MTs Sabilul Huda Ganding-Sumenep karena sekolah tersebut memiliki kemampuan menyimak yang masih rendah. Berdasarkan observasi awal, keterampilan menyimak pada siswa kelas VIII MTs Sabilul Huda Ganding-Sumenep masih kurang dan belum mencapai nilai standar yang ditetapkan oleh sekolah tersebut. Untuk meningkatkan kemampuan menyimak berita diperlukan media dan metode. Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini mengangkat permasalahan mengenai peningkatan keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIII MTs Sabilul Huda Ganding-Sumenep dan perubahan perilaku siswa setelah dilakukan pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan metode inquiry.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hasil pengaruh pembelajaran menyimak berita dengan metode inquiry. Sehingga membuktikan kemampuan menyimak siswa dengan adanya perubahan perilaku positif setelah pembelajaran menyimak berita menggunakan media tersebut dengan metode tersebut. Keterampilan menyimak sangatlah berarti bagi seseorang terutama yang berkaitan dengan profesinya. Bagi guru, penelitian ini menjadi masukan agar guru menggunakan media audio dengan metode inquiry dalam pembelajaran menyimak berita, untuk menambah pengetahuan baru dalam mengatasi masalah pembelajaran menyimak berita, dan menjadikan pembelajaran menyimak menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Sedangkan bagi siswa, keterampilan menyimak dapat menentukan keberhasilan dalam belajarnya. Rata-rata semua pelajaran disampaikan secara lisan.

Kemudian mereka harus menyimak dengan baik meskipun dalam pelaksanaan pembelajaran menyimak di sekolah masih sangat rendah. Maka, peneliti mengangkat judul “pengaruh metode *inkuiry* berbantuan media audio terhadap keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIII MTs Sabilul Huda Ganding-Sumenep “

1.2 Rumusan masalah

Rumusan pada penelitian ini adalah bagaimana metode inquiry berbantuan media audio berpengaruh terhadap keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIII MTS Sabilul Huda Ganding-Sumenep?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode inquiry berbantuan media audio terhadap keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIII MTS Sabilul Huda Ganding-Sumenep.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan pengetahuan mengenai pembelajaran menyimak berita dengan memanfaatkan teknologi yang ada dan penggunaan media maupun model pembelajaran menyimak berita.

1.4.2 Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru maupun siswa.

- a. Bagi guru, penelitian ini akan mempermudah guru untuk memberikan pembelajaran menyimak berita didalam kelas.
- b. Bagi siswa, penelitian ini bermafaat dan bisa membantu siswa mengatasi kesulitan pembelajaran menyimak berita khususnya dalam menentukan pokok-pokok pikiran utama berita, menemukan unsur-unsur pokok berita, dan melatih siswa agar siswa melakukan kegiatan menyimak secara intensif dan efektif.

1. 5 Hipotesis penelitian

Dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah hipotesis deksriptif yaitu hipotesis yang menggunakan satu variable. Dari informasi yang diperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel. Hipotesis pada penelitian ini merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang sudah ada dan selanjutnya akan diuji kebenarannya. Berdasarkan rumususan masalah yang telah diuraikan diatas amaka hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh signifikan media audio dengan menggunakan metod inquiry terhadap keterampilan menyimak teks berita siswa kelas VIII MTS Sabilul Huda Ganding-Sumenep.

Ho: Tidak terdapat pengaruh signifikan media audio dengan menggunakan metode inquiry terhadap keterampilan menyimak teks berita siswa kelas VIII MTS Sabilul Huda Ganding-Sumenep.

1.6 Definisi operasional

1. Menyimak adalah salah satu penunjang keberhasilan dalam pembelajaran agar proses pembelajaran didalam kelas berjalan dengan baik dan sempurna.
2. Berita adalah teks yang berisikan tentang informasi, peristiwa, pengetahuan maupun pemberitahuan.
3. Media merupakan alat bantu dalam pembelajaran, media berperan penting karena dengan adanya media guru akan lebih mudah untuk menyampaikan pembelajaran dan memudahkan peserta didik memahami pelajaran yang akan disampaikan oleh guru dan suasana dalam pembelajaran akan sangat menjadi menyenangkan.
4. Media audio merupakan media yang isi pesannya disampaikan melalui suara dan menggunakan indra pendengarannya.
5. Metode inquiry ini biasanya sering digunakan oleh para guru untuk keberlangsungannya pembelajaran di dalam kelas karena dengan metode ini guru bisa tau sampai mana siswa tersebut memahami pembelajaran.